

GAMBARAN SERI PENELURAN (CLUTCH) AYAM PETELUR COKLAT BERDASARKAN BERAT BADAN SAAT DEWASA KELAMIN

Masha Marina
05/186355/PT/04941

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seri peneluran (*clutch*) berdasarkan berat badan saat dewasa kelamin pada ayam petelur coklat strain *Lohmann Brown*. Penelitian ini menggunakan 100 ekor ayam petelur coklat umur 40 minggu selama empat siklus produksi. Variabel yang diamati meliputi berat telur pertama saat dewasa kelamin, produksi telur, lama istirahat bertelur, berat telur harian, konsumsi pakan dan konversi pakan. Data dianalisis menggunakan analisis variansi dengan Rancangan Acak Lengkap (*Completely Randomize Design*) pola searah, dan dilanjutkan dengan *Tukey Test*. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa berat badan saat dewasa kelamin menunjukkan pengaruh yang tidak nyata terhadap berat telur pertama (46,44; 46,80; 47,24; 47,04 g/butir), lama istirahat bertelur (12,00; 9,70; 9,34; 8,80 hari/ekor), produksi telur (100,00; 101,05; 102,66; 103,20 butir/ekor), berat telur harian (63,07; 62,64; 64,31; 65,47 g/butir), konversi pakan (2,19; 2,21; 2,18; 2,15), namun menunjukkan pengaruh yang nyata ($P < 0,05$) terhadap konsumsi pakan (121,25; 123,98; 129,16; 130,16 g/hari). Disimpulkan bahwa berat badan dewasa kelamin kurang tepat jika digunakan sebagai seleksi berat telur pertama, lama istirahat bertelur, produksi telur, berat telur harian yang dihasilkan dalam *clutch* yang sama dan konversi pakan tetapi dapat menentukan konsumsi pakan ayam petelur coklat strain *Lohmann brown*.

(Kata kunci: Ayam petelur coklat, Berat badan dewasa kelamin, Seri peneluran, Lama istirahat bertelur, Produksi telur, Berat telur)

PATTERN OF LAYING SEQUENCE (CLUTCH) OF BROWN LAYER HENS BASED ON BODY WEIGHT AT SEXUAL MATURITY

Masha Marina
05/186355/PT/04941

ABSTRACT

This experiment was conducted to determine the laying sequence (clutch) of layer brown based on body weight of sexual maturity. This experiment used 100 brown layer hens age of 40 weeks during four production cycles. Parameter which collected were first egg weight of sexual maturity, egg production, laying sequence's pause, daily egg weight, feed consumption and feed conversion. Data collected were analyzed using analysis of variance Completely Randomize Design (CRD) one way classification and followed by Tukey Test. The results showed that body weight at sexual maturity was not significantly effect on first egg weight of sexual maturity (46.44 g/egg, 46.80 g/egg, 47.24 g/egg, 47.04 g/egg), laying sequence's pause (12.00 days/bird, 9.70 days/bird, 9.34 days/bird, 8.80 days/bird), egg production (100.00 eggs/bird, 101.05 eggs/bird, 102.66 eggs/bird, 103.20 eggs/bird), daily egg weight (63.07 g/egg, 62.64 g/egg, 64.31 g/egg, 65.47 g/egg) and feed conversion (2.19, 2.21, 2.18, 2.15). But the result was significant ($P < 0,05$) on feed consumption (121.25 g/day, 123.98 g/day, 129.16 g/day, 130.16 g/day). It can be concluded that laying hen's body weight at sexual maturity could not be used as a selection to determine the first egg weight of sexual maturity, laying sequence's pause, egg production, daily egg weight in the same series (clutch) and feed conversion, but could be used in determine feed consumption.

(Key words: Brown layer hen, Body weight of sexual maturity, Clutch, Pause of laying sequence, Egg production, Egg weight)